



BIPA 2
UNIT 7

**Wisata Pendidikan
Jawa Barat**

UNIT 7
WISATA PENDIDIKAN
JAWA BARAT

Luaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaporkan hasil pengamatan kegiatan berwisata pendidikan di daerah Jawa Barat dengan baik (LO4) • Mampu menceritakan pengalaman berwisata pendidikan di daerah Jawa Barat dengan baik (LO4)
	<p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan gagasan utama dan informasi penting dalam simakan berupa monolog dan atau monolog tentang Wisata pendidikan di Jawa Barat(LO1) • Mengidentifikasi isi informasi berdasarkan simakan tentang pengalaman melakukan Wisata pendidikan di Jawa Barat dengan tepat <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan gagasan utama dan informasi penting dalam bacaan tentang Pengalaman Wisata pendidikan di Jawa Barat dengan tepat (LO1) • Menceritakan kembali teks bacaan tentang pengalaman wisata pendidikan di Jawa barat dengan menggunakan informasi yang tersedia. <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis laporan hasil pengamatan berwisata pendidikan (tempat pendidikan atau objeknya atau peristiwanya) di Jawa Barat atau negara masing-masing • Menulis pengalaman berwisata pendidikan di Jawa Barat atau di negara masing-masing. <p>Berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan bagian/ peristiwa/ objek wisata pendidikan di Jawa Barat atau di negara masing-masing • Bercerita pengalaman berwisata pendidikan di Jawa Barat atau di negara masing-masing
Unsur Kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan yang digunakan untuk mengklasifikasikan misalnya termasuk, bagian dari, dikategorikan ke dalam, dibagi ke dalam dll, • Ungkapan yang digunakan mendefinisikan, misalnya adalah, merupakan, sejenis, semacam dll • Menggunakan kata hubung untuk menambahkan informasi, misalnya Selain itu, lebih lanjut, di samping itu, dll. • Memunculkan istilah-istilah yang berkaitan dengan topik, • Menggunakan kata-kata yang mendeskripsikan misalnya warna, bentuk, ukuran, bagian-bagiannya, komponen-komponennya, fungsi, kebiasaan, perilaku dll • Menggunakan kata-kata yang mendeskripsikan siapa, apa,di mana, kapan, dan bagaimana • Menggunakan kata hubung penanda waktu, biasanya yang lampau • Menggunakan kata-kata yang menjelaskan perasaan, seperti menyenangkan, melelahkan, bagus, dll. • Memunculkan kata-kata yang menyatakan kekaguman, misalnya betapa hebatnya, Alangkah indahnya
Aspek budaya	Wisata pendidikan di Jawa barat

Tempat-
tempat yang
bisa dibahas

Museum Pendidikan, kampus-kampus terkenal di Jawa Barat, dsb

 **MENYIMAK**

 **MEMBACA**

 **MENULIS**

 **BERBICARA**

MENYIMAK

BAGIAN 1

BAGIAN 2

BAGIAN 1

Latihan 1. Baca naskah dialog berikut, lalu simak dan lengkapi bagian yang kosong sesuai simakan!

- Sepha : “Selamat pagi, Tomo. Sedang melihat peta ya? Mencari apa?”
Tomo : “Selamat pagi, Sepha. Ya, saya sedang mencari lokasi (1.)”
Sepha : “Apa nama kampusnya?”
Tomo : “Universitas Pendidikan Indonesia. Saya punya teman dari Jepang yang kuliah di sana.”
Sepha : “Oh, lokasinya termasuk daerah (2.) Kamu mau ke sana?”
Tomo : “Ya, besok saya akan bertemu teman saya di sana. Apa Sepha pernah ke sana.”
Sepha : “Ya, pernah. Saya terakhir datang kesana (3.)”
Tomo : “Seperti apa kampusnya? Apakah kampusnya luas?”
Sepha : “Ya, benar. Butuh waktu cukup lama untuk berkeliling kampus, dan cukup melelahkan jika berjalan kaki karena (4.) menanjak. Kampusnya hijau karena ada banyak taman dan (5.) Selain itu, disana juga ada beberapa gedung yang menarik untuk dikunjungi.”
Tomo : “Gedung apa saja?”
Sepha : “Yang pertama adalah Museum Pendidikan Nasional. (6.) bisa belajar tentang sejarah pendidikan di Indonesia dari dulu sampai saat ini. Yang berikutnya adalah Gedung Isola. Gedung yang hampir seluruh bagiannya berwarna putih itu merupakan gedung bersejarah yang sangat indah.”
Tomo : “Wah, menarik sekali gedung-gedung itu. Saya tidak sabar ingin pergi kesana.”
Sepha : “Besok pukul berapa Tomo akan pergi ke sana?”
Tomo : “Mungkin sekitar pukul (7.)”
Sepha : “Menurut saya, Tomo harus pergi lebih awal karena jalan di depan kampus itu biasanya macet saat sore hari.”
Tomo : “Baik, Sepha. Terima kasih informasinya.”
Sepha : “Sama-sama.”

Latihan 2. Tulis informasi tentang beberapa hal berikut berdasarkan dialog di atas.

Nama tempat	:	Universitas Pendidikan Indonesia
Lokasi	:	(1.)
Deskripsi	:	(2.)
Hal menarik tentang tempat tersebut	:	(3.)



Kosakata Bagian 1

Peta	: Peta
Daerah	: Area
Melelahkan	: Tiring
Berjalan kaki	: On foot/ walking
Menanjak	: Ascending/ uphill
Taman	: Garden
Pendidikan	: Education
Dulu	: In the past
Saat ini	: In the present
Hampir	: Almost
Bersejarah	: Historical
Sabar	: Patient
Macet	: Congested



TRANSKRIP BAGIAN 1 DIALOG!

- Sepha : “Selamat pagi, Tomo. Sedang melihat peta ya? Mencari apa?”
Tomo : “Selamat pagi, Sepha. Ya, saya sedang mencari lokasi sebuah kampus.”
Sepha : “Apa nama kampusnya?”
Tomo : “Universitas Pendidikan Indonesia. Saya punya teman dari Jepang yang kuliah di sana.”
Sepha : “Oh, lokasinya termasuk daerah Bandung utara. Kamu mau pergi ke sana?”
Tomo : “Ya, besok saya akan bertemu teman saya di sana. Apa Sepha pernah ke sana.”
Sepha : “Ya, pernah. Saya terakhir datang kesana bulan lalu.”
Tomo : “Seperti apa kampusnya? Apakah kampusnya luas?”
Sepha : “Ya, benar. Butuh waktu cukup lama untuk berkeliling kampus, dan cukup melelahkan jika berjalan kaki karena sebagian jalannya menanjak. Kampusnya hijau karena ada banyak taman dan pepohonan. Selain itu, disana juga ada beberapa gedung yang menarik untuk dikunjungi.”
Tomo : “Gedung apa saja?”
Sepha : “Yang pertama adalah Museum Pendidikan Nasional. Orang-orang bisa belajar tentang sejarah pendidikan di Indonesia dari dulu sampai saat ini. Yang berikutnya adalah Gedung Isola. Gedung yang hampir seluruh bagiannya berwarna putih itu merupakan gedung bersejarah yang sangat indah.”
Tomo : “Wah, menarik sekali gedung-gedung itu. Saya tidak sabar ingin pergi kesana.”
Sepha : “Besok pukul berapa Tomo akan pergi ke sana?”
Tomo : “Mungkin sekitar pukul 4 sore.”
Sepha : “Menurut saya, Tomo harus pergi lebih awal karena jalan di depan kampus itu biasanya macet saat sore hari.”
Tomo : “Baik, Sepha. Terima kasih informasinya.”
Sepha : “Sama-sama.”

Kunci Jawaban Bagian 1

Latihan 1

1. sebuah kampus
2. Bandung utara
3. bulan lalu
4. sebagian jalannya
5. pepohonan
6. Orang-orang
7. 4 sore

Latihan 2 (redaksi jawaban bisa berbeda)*

1. Bandung utara
2. Luas, sebagian jalannya menanjak, hijau karena ada banyak taman dan pepohonan
3. Ada beberapa gedung yang menarik untuk dikunjungi; Museum Pendidikan Nasional dan Gedung Isola

BAGIAN 2

Latihan 1. Ibu Mamay akan

- Sepha : "Selamat pagi, Tomo. Sedang melihat peta ya? Mencari apa?"
Tomo : "Selamat pagi, Sepha. Ya, saya sedang mencari lokasi (1.)"
Sepha : "Apa nama kampusnya?"
Tomo : "Universitas Pendidikan Indonesia. Saya punya teman dari Jepang yang kuliah di sana."
Sepha : "Oh, lokasinya termasuk daerah (2.) Kamu mau ke sana?"
Tomo : "Ya, besok saya akan bertemu teman saya di sana. Apa Sepha pernah ke sana."
Sepha : "Ya, pernah. Saya terakhir datang kesana (3.)"
Tomo : "Seperti apa kampusnya? Apakah kampusnya luas?"
Sepha : "Ya, benar. Butuh waktu cukup lama untuk berkeliling kampus, dan cukup melelahkan jika berjalan kaki karena (4.) menanjak. Kampusnya hijau karena ada banyak taman dan (5.) Selain itu, disana juga ada beberapa gedung yang menarik untuk dikunjungi."
Tomo : "Gedung apa saja?"
Sepha : "Yang pertama adalah Museum Pendidikan Nasional. (6.) bisa belajar tentang sejarah pendidikan di Indonesia dari dulu sampai saat ini. Yang berikutnya adalah Gedung Isola. Gedung yang hampir seluruh bagiannya berwarna putih itu merupakan gedung bersejarah yang sangat indah."
Tomo : "Wah, menarik sekali gedung-gedung itu. Saya tidak sabar ingin pergi kesana."
Sepha : "Besok pukul berapa Tomo akan pergi ke sana?"
Tomo : "Mungkin sekitar pukul (7.)"
Sepha : "Menurut saya, Tomo harus pergi lebih awal karena jalan di depan kampus itu biasanya macet saat sore hari."
Tomo : "Baik, Sepha. Terima kasih informasinya."
Sepha : "Sama-sama."

Latihan 2. Tulis informasi tentang beberapa hal berikut berdasarkan dialog di atas.

Nama tempat	:	Universitas Pendidikan Indonesia
Lokasi	:	(1.)
Deskripsi	:	(2.)
Hal menarik tentang tempat tersebut	:	(3.)



Kosakata Bagian 1

Peta	: Peta
Daerah	: Area
Melelahkan	: Tiring
Berjalan kaki	: On foot/ walking
Menanjak	: Ascending/ uphill
Taman	: Garden
Pendidikan	: Education
Dulu	: In the past
Saat ini	: In the present
Hampir	: Almost
Bersejarah	: Historical
Sabar	: Patient
Macet	: Congested



TRANSKRIP BAGIAN 2!

Museum Sri Baduga adalah salah satu objek wisata sejarah dan budaya yang ada di Bandung. Museum ini menjadi favorit wisatawan yang ingin mempelajari sejarah terbentuknya Bandung dan sekaligus perkembangan budayanya. Seperti halnya museum pada umumnya, berbagai koleksi barang antik dapat di temukan di sini. Meskipun Bandung terkenal dengan keindahan alamnya, pun memiliki objek wisata alam yang mempesona, hadirnya museum ini masih menarik perhatian. Pengunjung yang datang pada umumnya dari kalangan pelajar yang melakukan karya wisata. Di sela-sela waktu pun terkadang ada beberapa wisatawan dari kalangan keluarga atau rombongan kecil.

Hadirnya Museum Sri Baduga memberikan warna tersendiri dalam hal objek wisata di Bandung karena wisatawan memiliki alternatif liburan selain di alam, atau di tempat yang memiliki banyak wahana permainan. Belajar akan sejarah dan kebudayaan lokal termasuk penting untuk menghargai jasa nenek moyang yang menciptakan peradaban.

Sebelum dikenal dengan nama Museum Sri Baduga, objek wisata sejarah dan budaya ini memiliki nama asli Museum Negeri Propinsi Jawa Barat. Dibangun pada tahun 1975, museum ini diresmikan oleh Bapak Daoed Joesoef selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1980.

Dengan luas lahan mencapai 8.000 meter persegi yang sebelumnya digunakan sebagai kantor pembantu bupati, museum ini terbagi menjadi beberapa bagian. Masing-masing bagian menempati lantai yang berbeda dan memiliki koleksi benda sesuai temanya. Sejak tahun 1990, namanya diubah menjadi Museum Sri Baduga yang kita kenal saat ini. Nama tersebut diambil dari Raja Sunda yang memerintah pada abad ke-16 Masehi, namanya Sri Baduga Maharaja yang tertuang dalam sebuah prasasti.

Hingga saat ini, museum yang menjadi kebanggaan warga Bandung ini pun memiliki koleksi lebih dari 6.700 benda purbakala. Sebanyak 80% berupa benda asli, dan sisanya sebanyak 20% merupakan replika yang dibuat mirip aslinya. Selain berupa benda, museum ini juga mengoleksi gambar dan permainan tempo dulu yang saat ini masih dilestarikan.

Penyajian koleksi ditata sebaik mungkin dan diupayakan agar pengunjung dapat memperoleh gambaran tentang perjalanan sejarah alam dan budaya Jawa Barat, fase-fase perkembangan serta perubahannya serta corak dan ragamnya.

Pengelompokan dibagi menjadi, yaitu lantai satu merupakan tampilan perkembangan awal dari sejarah alam dan budaya Jawa Barat. Dalam tata pameran ini digambarkan sejarah alam yang menjadi latar belakang sejarah Jawa Barat, dengan menampilkan benda-benda peninggalan buatan tangan dari masa Prasejarah hingga jaman Hindu-Buddha. Di lantai kedua meliputi materi pameran budaya tradisional berupa pola kehidupan masyarakat, mata pencaharian hidup, perdagangan, dan transportasi. Pengaruh budaya Islam dan Eropa, dan lambang-lambang daerah kabupaten dan kota se-Jawa Barat. Adapun lantai tiga, memamerkan koleksi etnografi berupa ragam bentuk dan fungsi wadah, kesenian, dan keramik asing.

Akses menuju Museum Sri Baduga sangat mudah karena lokasinya berada di tengah kota. Dari pusat Bandung, wisatawan hanya perlu menempuh jarak 5 kilometer dengan waktu kurang dari 15 menit. Apabila anda berniat mengunjunginya, silahkan ke Jalan BKR No.185, Pelindung Hewan, Astanaanyar, Bandung, Jawa Barat. Alasan lain berkunjung ke sini yakni dari harga tiket yang sangat murah. Wisatawan yang berniat mempelajari sejarah dan budaya bangsa, khususnya Jawa Barat tidak dibebani oleh biaya masuk karena hanya 3.000 untuk dewasa dan 2.000 untuk anak-anak. Sedangkan biaya lain yang dibutuhkan hanya untuk parkir kendaraan, motor 2.000 dan mobil 5.000. Museum Sri Baduga memiliki jam operasional yang hampir sama dengan museum pada umumnya. Anda tidak dapat setiap saat berkunjung ke sini, hanya di hari Selasa sampai Minggu saja. Untuk hari Selasa hingga Jumat, museum ini dibuka mulai pukul 08.00 – 16.00. Sedangkan di hari Sabtu dan Minggu tutup pukul 14.00 WIB dengan jam buka yang sama.

Diadaptasi dari: <https://www.bandoeng.co.id/museum-sri-baduga-bandung> dan <https://www.tempatwisata.pro/wisata/Museum-Sri-Baduga>

Kunci Jawaban Bagian 1

Latihan 1

8. sebuah kampus
9. Bandung utara
10. bulan lalu
11. sebagian jalannya
12. pepohonan

13. Orang-orang

14. 4 sore

Latihan 2 (redaksi bisa berbeda)*

4. Bandung utara

5. Luas, sebagian jalannya menanjak, hijau karena ada banyak taman dan pepohonan

6. Ada beberapa gedung yang menarik untuk dikunjungi; Museum Pendidikan Nasional dan Gedung Isola